



## **Sikap BMT dalam Menghadapi Ketidakmenentuan Ekonomi Global:**

Berkhidmat bagi Kemajuan UMK dan Kejayaan Sistem Ekonomi Syariah

Oleh: Perhimpunan BMT Indonesia (BMT Center)

Krisis keuangan di Amerika Serikat diyakini akan berdampak luas dan lama. BMT sebagai sebuah lembaga keuangan mikro syariah hingga kini boleh dibilang belum terkena imbasnya. Hal ini lebih disebabkan karena memang sejak awal disain idealisme BMT memiliki spektrum berbeda dari lembaga-lembaga keuangan lain yang saat ini meradang. Namun demikian, perlu kiranya tetap dilakukan usaha atau kerja-kerja yang menjauhkan BMT dari imbas krisis selama-lamanya. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah antisipatif yang kami sebut dengan **UMK TANGGUH**:

1. **Utama.** BMT harus mengutamakan pembiayaan di sektor usaha mikro dan kecil (UMK) terutama di bidang-bidang usaha yang memiliki *local content* tinggi atau yang tidak bergantung pada bahan baku impor. Seperti yang selama ini telah dilakukan. Sejalan dengan cita-cita serta idealisme BMT dalam usahanya mengangkat derajat UMK demi memajukan ekonomi nasional yang mandiri dan bermartabat.
2. **Mantap.** BMT harus bisa memantapkan kembali khittahnya sebagai lembaga keuangan syariah, yang di situ mengandung misi dakwah Islamiah dan perjuangan nilai Islam sebagai pedoman hidup. Terutama sekali dalam hal mengajak ummat kembali menggunakan mekanisme keuangan secara syar'i, yang lebih adil, jujur, membahagiakan, dan terbukti tidak terpengaruh oleh gejolak sistem keuangan global yang kapitalistik.
3. **Komunikasi.** BMT harus bisa mengkomunikasikan secara lebih intensif permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dengan asosiasi BMT Center atau dengan sesama pelaku BMT yang lain untuk menghadapi kemungkinan dampak krisis keuangan global yang lebih buruk pada sektor UMK.
4. **Terukur.** BMT harus tetap mengedepankan kegiatan bisnis yang terukur. Hal ini penting mengingat di masa-masa seperti sekarang ini. Prinsip efisiensi mutlak diperlukan agar BMT tidak terjerembab dalam kerugian finansial maupun sosial.

5. **Aksesibilitas.** BMT harus senantiasa menjaga aksesibilitas sektor UMK terhadap modal usaha. Mengenai hal ini, selain kemudahan akses, ketersediaan likuiditas mutlak yang paling utama. Untuk itu, dalam mengupayakan terjaminnya ketersediaan likuiditas, faktor kepercayaan anggota untuk menyimpan dana, dan atau investor menginvestasikan modalnya yang harus menjadi prioritas utama.
6. **Nasehat.** BMT harus menjadi penasehat yang baik bagi pengusaha mikro dan kecil. Yang dimaksud penasehat di sini adalah fungsi BMT sebagai pusat informasi bagi UMK. Hal ini penting, mengingat krisis yang diperkirakan akan berlangsung lama ini UMK membutuhkan pihak yang memberikan penjelasan, pemahaman, dan edukasi dalam menyikapi krisis ini. Jangan sampai krisis yang seharusnya tidak berpengaruh teradap mereka justru disikapi berlebihan, sehingga malah terjadi kontradiksi. Bukan keuntungan yang didapat dalam situasi ini, justru kerugian bahkan kebangkrutan.
7. **Ghirah (gerak dan gairah).** BMT harus bisa faktor penggerak dan penggairah sektor UMK. BMT secara aktif menyetimulus munculnya usaha-usaha kreatif bagi UMK. Senantiasa turut andil dalam membuka pasar-pasar baru, dan juga progresif dalam mengkampanyekan produk-produk UMK. Sehingga dampaknya tidak hanya dirasakan oleh BMT dan UMK saja, namun lebih jauh dari itu mampu menggairahkan ekonomi secara nasional.
8. **Gelombang.** Bagi BMT, gelombang krisis harus dimaknai pula sebagai gelombang kebangkitan ekonomi rakyat dan kejayaan ekonomi syariah. Memanfaatkan gelombang krisis sebagai titik tolak kebangkitan adalah yang paling masuk akal daripada harus tergopoh-gopoh mengikuti irama permainan ekonomi konvensional yang kapitalistik.
9. **Unggul.** Untuk itu dalam menghadapi situasi krisis seperti sekarang ini, BMT harus mampu menunjukkan perform unggul. Inilah saatnya BMT memberikan kontribusi nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Pada saat semua lembaga keuangan kegerahan BMT justru mampu mengayuhkan biduknya menuju kejayaan. Syarat yang paling utama adalah BMT harus mampu memberikan pelayanan yang efisien, efektif dan senantiasa meningkatkan pengetahuan pengelola, serta profesionalitas lembaganya.
10. **Harapan.** Dalam kondisi sulit seperti apapun, BMT harus bisa tampil membawa secercah harapan bagi masyarakat luas. Fungsi *maal* dari BMT bisa meng-*cover* masyarakat miskin atau yang menjadi miskin akibat krisis untuk bangkit dan berdaya. Fungsi *tamwil* menyediakan modal usaha bagi pengusaha mikro untuk tidak jatuh ke dalam garis kemiskinan. Bagaimanapun harapan merupakan esensi dari kemanusiaan itu sendiri.

Demikian semoga Allah Swt. senantiasa meridloi langkah-langkah kita. *Amin yaa Robbal a'lam*

**Jakarta, 30 Oktober 2008**

**Ahmad Sumiyanto, SE, M.Si.**

*Ketua Umum Perhimpunan BMT Indonesia (BMT Center)*

Alamat:

Perhimpunan BMT Indonesia (BMT Center)

Gedung Adhi Graha Lt. 18 Suite 1802A

Jl. Gatot Subroto Kav. 56

Jakarta 12950

Telp : 021-522 68 52

Fax : 021-522 68 53